

Workshop Daring Pemanfaatan Aplikasi Pendamping Ibu Hamil Berbasis Android di PKD Kencanasari Desa Kutasari

Hendra Marcos¹, Zaenurrochman²

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Amikom Mitra Masyarakat (AMM) bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi *mobile* pendamping ibu hamil. Metode yang digunakan adalah bersifat daring, karena situasi pandemi, sehingga nantinya dapat memudahkan monitoring dan penanganan jika terjadi resiko pada ibu hamil. Aplikasi yang digunakan dapat memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan seputar kehamilan dan penanganan dini terhadap resiko kehamilan. Hasil pada pengabdian ini adalah 85,8% peserta ibu hamil menyatakan aplikasi mudah digunakan dan dapat membantu pengguna khususnya ibu hamil, serta aplikasi mudah diakses dimana saja dan mudah untuk dipahami.

Kata kunci : *ibu hamil; aplikasi; android; mitra; masyarakat.*

Abstract: *This community service activity, namely Amikom Mitra Masyarakat (AMM), aims to provide training and assistance in the use of the companion mobile application for pregnant women. The method used is online, because of the pandemic situation, so that it can facilitate monitoring and handling if there is a risk to pregnant women. The application used can make it easier for pregnant women to gain knowledge about pregnancy and early treatment of pregnancy risks. The result of this service is that the application is easy to use and can help users, especially pregnant women, as well as applications that are easily accessible anywhere and easy to understand.*

Keywords : *pregnant women; applications; android; partners; community.*

¹ Universitas AMIKOM Purwokerto , hendra.marcos@amikompurwokerto.ac.id

² Universitas AMIKOM Purwokerto , hendra.marcos@gmail.com

A. Pendahuluan

Informasi panduan kehamilan saat ini bisa didapatkan melalui buku, internet, atau dengan cara mengunjungi tenaga kesehatan. Sedangkan kondisi kesehatan kehamilan dapat diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kehamilan (Ulfah Maria Setyaningsih Reni, 2016). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kehamilan, menanggulangi resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, dan menyiapkan proses persalinan. Pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan mengunjungi bidan praktik, posyandu, poliklinik kesehatan desa, puskesmas, maupun rumah sakit. Aplikasi yang berkembang merupakan produk teknologi informasi yang dapat membantu pengguna untuk memudahkan dalam aktivitas sehari-hari, terutama aktivitas ibu hamil yang memerlukan pemantauan kemahamilan di poliklinik kesehatan desa (PKD) (H Marcos, P Subarkah, 2020).

Puskesmas bekerjasama dengan PKD untuk melayani pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Pelayanan kesehatan ibu hamil di PKD ditangani oleh bidan desa yang ditunjuk oleh Puskesmas. Bagi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan maupun konseling ke bidan di PKD dan Puskesmas, mereka wajib membawa buku kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk mencatat hasil pemeriksaan kehamilannya (Kesehatan, n.d.). Hasil pemeriksaan ini nantinya dapat digunakan oleh tenaga kesehatan lainnya untuk mengetahui riwayat pemeriksaan kehamilan guna menanggulangi resiko yang dapat terjadi selama kehamilan (Agustian, Nurhadi, 2015).

Riwayat pemeriksaan kehamilan sangat penting diketahui untuk mencegah terjadinya kehamilan yang beresiko keguguran bahkan kematian. Pencegahan ini adalah hal yang penting dilakukan dengan cara memantau kondisi kehamilan ibu secara rutin dan periodik (Kostania, 2015). Selama ini buku KIA merupakan hal yang wajib dibawa oleh ibu hamil ketika melakukan proses pemeriksaan di PKD atau bidan desa (Wibowo, 2018). Buku KIA yang hilang dapat menjadi kendala untuk melihat riwayat pemeriksaan tersebut jika digunakan untuk tindakan lanjut. Hal ini bisa saja menjadi mudah ketika teknologi informasi melalui informasi di sebuah *smartphone* (Komputer, n.d.) yang umumnya sudah banyak digunakan orang sebagai pusat informasi dan komunikasi (Rianto Rahadi, 2014). Salah satu caranya adalah dengan membuat aplikasi berbasis android yang berisi informasi kehamilan (Carudin & Apriningrum, 2018) & (Rusdiana & Setiawan, 2018). Informasi kehamilan seperti biodata, catatan kesehatan, hasil pemeriksaan kehamilan dan panduan mengenai kehamilan, khususnya bagi ibu hamil. Hal ini dapat memudahkan petugas kesehatan di puskesmas, PKD, dan posyandu.

Bahkan ketika ibu hamil harus dibawa ke rumah sakit sekalipun, dapat diketahui dengan mudah riwayat kesehatannya, untuk memudahkan penanganan jika terjadi resiko pada ibu hamil (Apriyani et al., 2014).

Pelayanan kesehatan seperti Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) dan Ibu hamil adalah mitra yang dijadikan sasaran pada program pengabdian kepada masyarakat ini. Saat ini ibu-ibu hamil di lingkungan desa Kutasari sudah banyak yang menggunakan sarana teknologi informasi untuk mencari informasi tentang penyelamatan kehamilan. Setidaknya ada lebih dari 50 ibu hamil menurut data dari PKD Kencanasari yang perlu ditingkatkan pelayanannya menggunakan aplikasi android. Beberapa permasalahan mitra sulitnya pihak PKD dan bidan desa dalam meng-update informasi kesehatan dan perkembangan ibu hamil. Ibu hamil yang kesulitan membawa setiap kali pemeriksaan ke puskesmas buku KIA (kurang praktis) dan bahkan lupa untuk jadwal pemeriksaan setiap waktu. Solusi permasalahan adalah diadakannya pelatihan pendampingan penggunaan aplikasi yang dapat menjadi pemandu ibu hamil agar pemeriksaan dan pengetahuannya menjadi meningkat. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan pihak petugas kesehatan di PKD Kencanasari yang merekam hasil pemeriksaan ibu hamil mendapatkan informasi tersebut melalui aplikasi android yang ada di smartphone.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini meliputi penjelasan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Uraian bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan AMM selesai dilaksanakan. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan
 - a. Persiapan kelengkapan administrasi, surat menyurat, surat perjanjian, surat izin, software, bahan dan materi.
 - b. Persiapan media dan fasilitas penunjang.
 - c. Persiapan pembuatan power point dan modul materi, pembagian link seminar online di grup WA ibu-ibu hamil.
 - d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat dengan membagi tugas masing-masing tim pengusul dan tanggung jawab.
 - e. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, studi literatur dan advokasi meliputi strategi pemecahan masalah

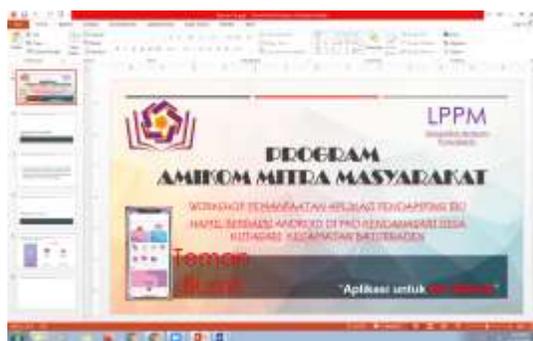
2. Tahapan Pelaksana
 - a. Persiapan media seminar daring (zoom) dan fasilitas penunjang.
 - b. Persiapan bahan power point dan modul materi.
 - c. Persiapan panitia pengabdian masyarakat dengan membagi tugas masing-masing tim pengusul dan tanggung jawab.
 - d. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat webinar online
3. Tahap Evaluasi

Workshop pemanfaatan aplikasi pendamping ibu hamil berbasis android secara daring di grup WA, evaluasi menggunakan metode survey, dengan cara membagikan kuesioner kepada peserta setelah kegiatan workshop daring dilaksanakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi untuk mendampingi ibu hamil dalam mendapatkan informasi berupa pengetahuan seputar kehamilan. Kegiatan diadakan di poliklinik kesehatan desa (PKD) Kencanasari desa Kutasari, dan dilaksanakan tanggal 10 November 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung secara online melalui aplikasi zoom, dan dihadiri 1 orang bidan desa sebagai pendamping bumil resti serta 10 orang ibu hamil sesuai undangan yang dibagikan di grup WA.

Pada tahap awal persiapan, yaitu kelengkapan administrasi berupa surat izin ke kepala Puskesmas Baturraden, sebagai wilayah kerja dari PKD Kencanasari desa Kutasari. Kemudian mempersiapkan bahan-bahan pelatihan/workshop. Materi dan bahan pelatihan berupa aplikasi pendampingan ibu hamil beserta slide presentasinya.



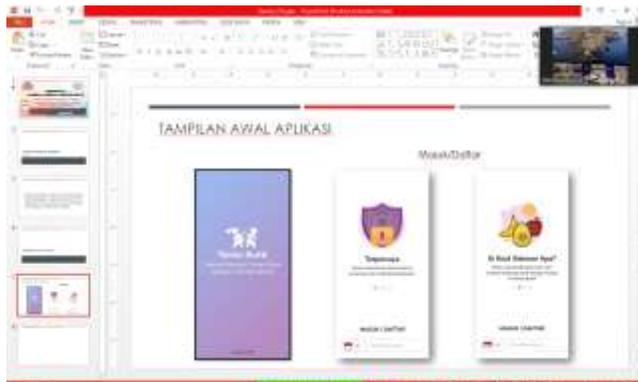
Gambar 1. Contoh slide presentasi

Berikutnya adalah persiapan untuk mengundang peserta pelatihan kedalam zoom meeting dengan menggunakan link yang di kirim ke grup WA bumil PKD Kencanasari.



Gambar 2. Pemberitahuan webinar pelatihan melalui Grup WA

Pada tahapan pelaksanaan seminar pelatihan online pemanfaatan aplikasi ibu hamil dengan pelaksanaan secara daring menggunakan platform zoom. Undangan yang diberikan ke grup WA sudah dipahami oleh semua peserta juga ibu Bidan sebagai pendampingnya.



Gambar 3. Presentasi via zoom meeting

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari mulai acara semua materi yang dijelaskan khususnya bagaimana menggunakan aplikasi, diterima dengan baik oleh semua peserta termasuk ibu bidannya. Selanjutnya tahapan evaluasi, tim pelaksana pengabdian memnerikan umpan balik kepada peserta, terutama kepada ibu-ibu hamil yang menjadi peserta bumil PKD Kencanasari. Umpan balik berupa kuesioner, yang diisi langsung melalui form google, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pengujian

No	Pernyataan	Likert					% Hasil Perhitungan	Indeks
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Pelatihan aplikasi <i>mobile</i> ini dapat mempermudah untuk mengetahui perkembangan kehamilan	6	14	0	0	0	$(6 \times 5) + (14 \times 4) = 86 / 100 = 0,86$ 86%	86%
2	Pengguna dapat dengan mudah mendaftar melalui aplikasi.	6	14	0	0	0	$(6 \times 5) + (14 \times 4) = 86 / 100 = 0,86$ 86%	86%
3	Aplikasi dapat menampilkan status ibu hamil dan siklus kehamilan	7	13	0	0	0	$(7 \times 5) + (13 \times 4) = 86 / 100 = 0,86$ 87%	87%
4	Aplikasi ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja.	6	14	0	0	0	$(6 \times 5) + (14 \times 4) = 86 / 100 = 0,86$ 86%	86%
5	Tombol pada aplikasi mudah dipahami.	5	14	1	0	0	$(5 \times 5) + (14 \times 4) + (1 \times 3) = 84 / 100 = 0,86$ 84%	84%
Rata-Rata Indeks								85,8%

Dari Tabel 1 dapat dihasilkan rata-rata indeks persetujuan sebesar 85,8%, dimana hasil ini termasuk dalam katagori “sangat setuju” sesuai dengan interval penelitian, yang merupakan aplikasi mudah digunakan dan dapat membantu pengguna khususnya ibu hamil, serta aplikasi mudah diakses dimana saja dan mudah untuk dipahami.

D. Simpulan

Kegiatan pelatihan/workshop daring pemanfaatan aplikasi pendamping ibu hamil berbasis android di PKD Kencanasari desa Kutasari ini dapat berlangsung dengan baik dengan antusiasme oleh peserta. Dari proses pelatihan walaupun diadakan secara daring, mendapatkan umpan balik dari ibu-ibu hamil yang masih perlu didampingi dalam mengetahui perkembangan kehamilannya melalui aplikasi yang mudah digunakan. Hasil kuesioner menunjukkan 85,8% peserta menyatakan sangat setuju bahwasanya aplikasi ini mudah digunakan dan membantu, serta aplikasi mudah diakses dimana saja.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai wujud dari salah satu tri dharma perguruan tinggi. Kepada ibu Bidan PKD Kencanasari yang telah membantu proses terlaksananya pelatihan ini, dan kepada ibu-ibu hamil sebagai peserta yang antusias. Kepada LPPM Universitas Amikom Purwokerto, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan materil.

Daftar Pustaka

- Agustian, Nurhadi, I. (2015). Perancangan Aplikasi Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Media Processor*, 10(2), 570–581. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/processor/article/download/112/111/>
- Apriyani, M. E., Qodir, A., Informatika, J. T., & Batam, P. N. (2014). Perancangan Aplikasi Kunjungan Kehamilan. *Jurnal Integrasi*, 6(1), 46–50.
- Carudin, C., & Apriningrum, N. (2018). Aplikasi Kalender Kehamilan (Smart Pregnancy) Berbasis Android. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.15575/join.v2i2.125>
- H Marcos, P Subarkah, A. N. I. (2020). *Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Kentongan untuk Komunikasi Digital Warga di Desa Kutasari Baturraden Kabupaten Banyumas*. http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/947/pdf_30
- Kesehatan, D. (n.d.). *Nama Ibu : Nama Anak : Indonesia S Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Bawa Buku Ini Setiap Tempat Pelayanan Kesehatan*.
- Komputer, W. (n.d.). *Langkah Praktis Membangun Aplikasi Sederhana*

- Platform Android - Wahana Komputer - Google Books*. Retrieved November 30, 2020, from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=SxZQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=aplikasi+android+&ots=e2yTOfeV-t&sig=q9xsiLa97v8EV1hV-nea6git3Kc&redir_esc=y#v=onepage&q=aplikasi&f=false
- Kostania, G. (2015). *Kader Dalam Memperkuat Program Pendampingan Ibu Hamil Di Desa Kajoran , Klaten Selatan , Klaten Gita Kostania Jur.* 39–47.
- Rianto Rahadi, D. (2014). Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(1), 661–671. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>
- Rusdiana, L., & Setiawan, H. (2018). Perancangan Aplikasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Mobile Android. *SISTEMASI*, 7(3), 197. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.393>
- Ulfah Maria Setyaningsih Reni, A. P. (2016). Kehamilan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 135–139.
- Wibowo, A. (2018). Perancangan Aplikasi Konsultasi Ibu Hamil Berbasis Cloud Computing. *Jurnal MATRIK*, 17(2), 68–79. <https://doi.org/10.30812/matrik.v17i2.83>